

**GAMBARAN NYERI LEHER DAN KEMAMPUAN
FUNGSIONAL PADA PEGAWAI KANTOR
DI BIDANG INFORMASI TEKNOLOGI DAN EDITOR DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PUSPEM BADUNG**

Oleh

Ida Bagus Made Mas Adhitya Wangsa, NIM 1918011036

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Nyeri leher adalah salah satu keluhan yang menyebabkan rasa tidak enak di leher yang memungkinkan berlanjut menjadi nyeri leher yang berat. Di mana sebesar 66% prevalensi nyeri leher terjadi pada usia 20-30 tahun yang tidak dipicu oleh trauma kecelakaan melainkan oleh penggunaan komputer/laptop yang melebihi 4 jam/perhari secara intens. Bekerja dengan posisi duduk yang cukup lama dapat menyebabkan disc migration sehingga menimbulkan nyeri pada leher. Nyeri leher sering terjadi pada kelompok pekerja kantor, tenaga kesehatan, dan pekerja konstruksi. Dengan kondisi kerja yang terlalu lama di hadapan komputer atau laptop, kurangnya aktivitas fisik, dan stres. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran nyeri leher dan kemampuan fungsional pada pegawai kantor di Bidang IT dan Editor Dinas Komunikasi dan Informatika Puspem Badung. Penelitian ini diadakan di bidang IT dan Editor Dinas Komunikasi dan Informatika Puspem Badung. Dengan jumlah populasi sebanyak 35 orang dengan teknik pengambilan sample total sampling. Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner Neck Disability Index (NDI) dan Numeric Pain Rating Scale yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil validitas dan reliabilitas NDI validitas ($0.61 < r < 0.80$) dan reliabilitas ($0.81 < r < 1.00$) dan NPRS memiliki validitas dan realibilitas yang konsisten dan tepat pada penilaian nyeri dengan uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Hasil uji ini diperoleh $Z = -3,983$ dengan nilai $p < 0,0001$. Data yang terkumpul diolah dengan metode analisis deskriptif dan tampil dalam bentuk tabel dan diagram untuk mengetahui nilai rata-rata, frekuensi, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,0% responden mengalami nyeri leher berat, 51,4% responden mengalami nyeri leher ringan, 40,0% mengalami nyeri leher sedang, dan 2,9% responden tidak mengalami nyeri leher. Prevalensi tertinggi kemampuan fungsional responden ditemukan pada disabilitas ringan sebesar 51,4% responden. Durasi duduk dapat menjadi faktor resiko tingginya tingkat nyeri leher dan kemampuan fungsional responden. Selain itu, semakin tingginya tingkat nyeri leher akan menyebabkan kemampuan fungsional seseorang semakin berkurang.

Kata kunci: Nyeri leher, Durasi Duduk, Pekerja Kantoran

**DESCRIPTION OF NECK PAIN AND FUNCTIONAL ABILITY OF
OFFICE EMPLOYEES IN INFORMATION TECHNOLOGY AND
EDITORS OF COMMUNICATION AND INFORMATICS DEPARTMENT
OF PUSPEM BADUNG**

By

Ida Bagus Made Mas Adhitya Wangsa, NIM 1918011036

Medicine Department

ABSTRACT

Neck pain is one of the complaints that causes discomfort in the neck which may continue to become severe neck pain. Where 66% of the prevalence of neck pain occurs at the age of 20-30 years which is not triggered by accidental trauma but by intense use of a computer/laptop that exceeds 4 hours/per day. Working in a sitting position for a long time can cause disc migration, causing pain in the neck. Neck pain often occurs in office workers, health workers, and construction workers. With working conditions that are too long in front of a computer or laptop, lack of physical activity, and stress. The purpose of this study was to describe neck pain and functional abilities in office employees in the IT field and editors at the Badung Public Health Center's Office of Communication and Information. This research was conducted in the field of IT and Editor of the Office of Communication and Information of the Badung Puspem. With a total population of 35 people with total sampling technique. This data collection used the Neck Disability Index (NDI) questionnaire and the Numeric Pain Rating Scale which had been tested for validity and reliability with the results of validity and reliability of NDI validity ($0.61 < r < 0.80$) and reliability ($0.81 < r < 1.00$) and NPRS had validity and consistent and precise reliability of pain assessment with the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results of this test obtained $Z = -3.983$ with a p value < 0.0001 . The collected data is processed using descriptive analysis method and appears in the form of tables and diagrams to determine the average value, frequency and percentage. The results showed that 57.0% of respondents experienced severe neck pain, 51.4% of respondents experienced mild neck pain, 40.0% experienced moderate neck pain, and 2.9% of respondents did not experience neck pain. The highest prevalence of respondents' functional abilities was found in mild disabilities of 51.4% of respondents. Sitting duration can be a risk factor for high levels of neck pain and functional abilities of respondents. In addition, the higher the level of neck pain will cause a person's functional ability to decrease.

Keywords: Neck pain, Sitting duration, Office workers